

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan (Suliyanto,2009:135). Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal . Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan diperoleh dari *directory* Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resminya di www.idx.org. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:61). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2015 yang berjumlah 6 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (sugiyono,2015:62). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel yang didasarkan kepada kriteria tertentu. Berikut beberapa kriteria-kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011-2015.
2. Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang menyampaikan laporan laba rugi dan arus kas yang lengkap dan telah diaudit 2011-2015.
3. Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam satuan Rupiah.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian atau laba bersih positif dari tahun 2011-2015.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diseleksi perusahaan yang sesuai dengan kriteria seperti yang tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 :
Daftar Perusahaan Sampel dan Populasi

No	Kriteria	Total Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang tidak mempublikasikan laporan laba rugi dan arus kas yang telah diaudit tahun 2011-2015	(1)
3.	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian tahun 2011-2015	(3)
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan Rupiah	(3)
	Perusahaan yang menjadi sampel	6

Sumber : Olahan data, 2017

Dari seleksi yang telah dilakukan berdasarkan kriteria diatas, maka didapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 :

Perusahaan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	INDS	Indospring Tbk
4	NIPS	Nipress Tbk
5	PRAS	Prima Alloy
6	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.sahamok.com

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini sebanyak (n) 30 data yang digunakan dan didapatkan dari perusahaan manufaktur

sektor otomotif selama 5 periode yaitu 2011 sampai 2015 dari 6 perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi. Dimana studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dilakukan dalam mengumpulkan jurnal serta buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Setelah itu dilakukanlah studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang diambil ini terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas dari perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu arus kas operasi sebagai variabel dependen dan sebagai variabel independen laba kotor , laba bersih , arus kas operasi , piutang usaha , persediaan , utang usaha , beban depresiasi .

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel utama untuk diteliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan menggambarkan variabel dependen, atau untuk menjelaskan variabilitas, atau memprediksi hal itu. Dengan kata lain, variabel dependen merupakan faktor utama yang akan diteliti. Variabel dependen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diteliti pada penelitian ini adalah arus kas operasi masa depan. Variabel dependen ini dilambangkan dengan (Y). Arus kas operasi masa depan dilihat melalui total jumlah penerimaan arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi selama satu periode di masa yang akan datang.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik dalam cara yang positif atau negatif. Variabel independen dan variabel dependen bersama-sama digunakan, dan setiap kenaikan yang terjadi pada variabel independen, mempengaruhi peningkatan atau penurunan variabel dependen juga. Penelitian ini menggunakan 7 variabel independen yaitu laba kotor, laba bersih, arus kas operasi, piutang usaha, persediaan, utang usaha dan beban depresiasi.

a) Laba kotor

Laba kotor yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan kos barang terjual. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2011-2015.

b) Laba bersih

Laba bersih yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah disesuaikan pajak, diperoleh dari angka yang menunjukkan selisih antara seluruh penjualan dikurangi beban-beban dan pajak penghasilan dari kegiatan operasi perusahaan dan non operasi perusahaan pada tahun amatan atau pada periode t.

c) Arus kas operasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arus kas operasi yang digunakan penelitian ini adalah diperoleh dari yang tercantum pada laporan keuangan yang tercatat sebagai arus kas bersih dari aktifitas operasi pada tahun amatan atau pada periode t.

d) Komponen-komponen akrual

Komponen-komponen akrual yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari laporan keuangan konsolidasi pada tahun amatan atau pada periode t. Komponen-komponen akrual terdiri dari perubahan piutang usaha, perubahan persediaan, perubahan hutang usaha, perubahan beban depresiasi.

a. Perubahan Piutang Usaha

Perubahan piutang usaha diperoleh dari selisih piutang usaha tahun berikutnya dengan tahun amatan atau pada periode t dari laporan keuangan.

b. Perubahan Hutang Usaha

Perubahan hutang usaha diperoleh dari selisih hutang usaha tahun berikutnya dengan tahun amatan atau pada periode t pada laporan keuangan.

c. Perubahan Persediaan

Perubahan persediaan diperoleh dari selisih persediaan tahun berikutnya dengan tahun amatan atau pada periode t pada laporan keuangan.

d. Perubahan Beban Depresiasi

Perubahan beban depresiasi diperoleh dari selisih depresiasi tahun berikutnya dengan tahun amatan atau pada periode t pada laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi komputer *statiscal product and service solutions* (SPSS) V.20 dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model prediksi yang digunakan yaitu regresi berganda. Analisis yang digunakan untuk menguji persamaan tersebut secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$CFO_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 GP_t + \beta_2 EARN_t + \beta_3 CFO_t + \beta_4 \Delta AR_t + \beta_5 \Delta INV_t + \beta_6 \Delta AP_t + \beta_7 \Delta DEPR_t + \epsilon_t$$

Keterangan :

- CFO_{t+1} : Arus kas operasi pada periode selanjutnya atau Tahun amatan selanjutnya 2012 - 2016
- β₀, β₁, β₂, β₃, β₄, β₅, β₆, β₇ : Koefesien
- t : Tahun amatan
- GP : Laba kotor pada periode amatan 2011 - 2015
- EARN : Laba bersih pada periode amatan 2011 - 2015
- CFO : Arus kas operasi pada periode amatan 2011 - 2015
- ΔAR : Perubahan piutang usaha pada peride amatan 2011 - 2015
- ΔINV : Perubahan persediaan pada periode amatan 2011 - 2015
- ΔAP : Perubahan utang usaha pada periode amatan 2011 – 2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Δ DEPR

: Perubahan beban depresiasi pada periode

Amatan 2011 - 2015

E

: Error term

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik. Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian (Mira:2013).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini juga untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang diuji mempunyai data yang terdistribusikan secara normal dan bebas dari heterokedistisitas, multikolonieritas, serta autokorelasi. Pengujian asumsi klasik terdiri atas :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Mira,2013). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi normal. Cara mendeteksinya yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan dengan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* (K-S), yaitu jika nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* tidak signifikan maka semua data yang ada, terdistribusi normal. Tetapi jika *Kolmogrov-Smirnov Z* signifikan maka semua data yang ada tidak terdistribusi secara normal. Uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) ini dengan melihat angka probabilitasnya dengan ketentuan, sebagai berikut:

- (1) nilai signifikan atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusinya tidak normal;
- (2) nilai signifikan atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusinya normal.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel independen (Mira,2013). Jika terjadi korelasi, berarti terjadi masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regrasi dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* >0.1 atau sama dengan $VIF < 10$ (Mira,2013).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

scatterplot. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Dasar analisis yang digunakan adalah jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan hubungan antara nilai-nilai yang beraturan dari variabel yang sama. Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (*et*) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (*et-1*) (Mira,2013).

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel bergantung (*dependen*) dapat digunakan alat analisa statistik yaitu dengan melakukan Uji t dan Uji F.

3.6.3.1 Regresi Linear Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Metode regresi linier berganda adalah regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel *dependen*, yang digunakan untuk menguji H_{a1} , H_2 dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai pengaruh laba

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifudin Islam Riau

kotor, laba bersih, arus kas operasi, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan utang usaha, perubahan beban depresiasi terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.

3.6.3.2 Uji Statistik t

Uji T digunakan dalam beberapa jenis uji statistik dengan beberapa tujuan seperti:

- 1) Untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok sampel terhadap suatu variabel yang sama.
- 2) Untuk menguji apakah nilai rata-rata suatu kelompok lebih besar atau lebih kecil dari suatu standar tertentu.
- 3) Untuk menguji apakah kelompok yang sama memiliki nilai rata-rata berbeda terhadap variabel yang berbeda.

Dasar pengambilan keputusan apakah hipotesis yang kita bangun ditolak atau diterima adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$: H_0 diterima, artinya H_a ditolak
- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$: H_0 ditolak, artinya H_a diterima

Adapun bunyi hipotesis H_0 dan H_a adalah sebagai berikut:

H_0 : variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

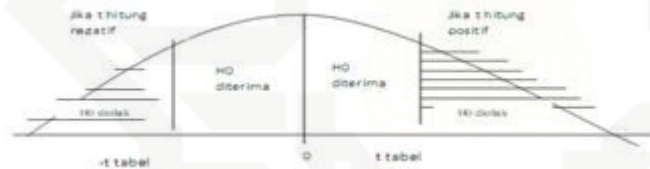
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria ini hanya berlaku untuk nilai t hitung positif (+). Sedangkan dasar pengambilan hipotesis apabila t hitung negatif (-) ditolak atau diterima adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$: H_0 ditolak, artinya H_a diterima
- 2) Jika $-t\text{-hitung} > -t\text{-tabel}$: H_0 diterima, artinya H_a ditolak

Cara pengujian berikutnya ialah menggunakan kurva. Penggunaan kurva bermanfaat sekali jika nilai t-hitung negatif (-). Jika nilai t hitung negatif (-) maka pengujian dilakukan disisi kiri. Sedangkan nilai t-hitung positif (+), maka pengujian dilakukan disisi kanan. Kurva pengujian akan seperti dibawah ini:



Adapun bunyi hipotesis H_0 dan H_a adalah sebagai berikut:

H_0 : variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen

3.6.3.3 Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/ terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : H_1 = H_2 = H_3 = H_4 = 0$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_A : H_1 \neq H_2 \neq H_3 \neq H_4 \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary*^b dan tertulis *Adjusted R Square*.

Nilai R^2 sebesar 1, berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (ghozali,2005:45) dalam Hayyuning Tyas Rosdiani (2011).